

ABSTRAK

Suwito. 2026. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Deep Learning Berbasis Cerita Rakyat Magetan di Kelas V SD Negeri Bangunasri Kabupaten Magetan*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M., M.Pd., Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Deep Learning, Cerita Rakyat Magetan, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bangunasri, Kabupaten Magetan, yang terlihat dari kesulitan menangkap ide pokok, inferensi, dan makna tersirat dalam teks bacaan. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran deep learning berbasis cerita rakyat Magetan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Pengumpulan data menggunakan tes membaca pemahaman, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang bermakna setelah diterapkannya model deep learning berbasis cerita rakyat Magetan. Pemanfaatan cerita rakyat lokal sebagai bahan ajar mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memudahkan pemahaman konteks budaya, dan memperkuat koneksi antara teks dengan pengalaman mereka. Proses pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, diskusi reflektif, dan eksplorasi makna teks secara kolaboratif terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan inferensial, dan menafsirkan informasi secara kritis. Pencapaian indikator kinerja pada akhir siklus telah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Kesimpulannya, model pembelajaran deep learning berbasis cerita rakyat Magetan efektif dan dapat dijadikan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar.

ABSTRACT

Suwito. 2026. *Improving Reading Comprehension Ability Through Folktale-Based Deep Learning Model in Fifth-Grade Students of SD Negeri Bangunasri, Kabupaten Magetan.* Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education. Graduate School, Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M., Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.

Keywords: *Reading Comprehension Ability, Deep Learning, Magetan Folktales, Classroom Action Research, Elementary School.*

This research is motivated by the low reading comprehension ability of fifth-grade students at SD Negeri Bangunasri, Kabupaten Magetan, as shown by difficulties in grasping main ideas, making inferences, and understanding implicit meanings in texts. The objective is to improve reading comprehension ability through a folktale-based deep learning model. This Classroom Action Research was conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were fifth-grade students. Data were collected through reading comprehension tests, observation sheets on student activities, and field notes, then analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The findings indicate that students' reading comprehension ability improved meaningfully after the implementation of the Magetan folktale-based deep learning model. The use of local folktales as teaching materials increased student engagement, facilitated understanding of cultural contexts, and strengthened connections between texts and their experiences. The learning process emphasizing deep understanding, reflective discussions, and collaborative exploration of textual meaning proved capable of improving students' ability to determine main ideas, answer inferential questions, and interpret information critically. The achievement of performance indicators by the end of the cycles exceeded the established minimum mastery criteria. In conclusion, the Magetan folktale-based deep learning model is effective and can serve as an innovative approach for improving reading comprehension ability in elementary schools.